



LISAANUNA -Ta`lim Al-Lughah Al-Arabiyyah:

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA ARAB

P-ISSN: 2621-3117, E-ISSN: 2807-8977

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2024

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PBA

**Rianah Desipusvitasari¹, Maratusholihah², Athaya Fithri Safira³, Siti
Uriana Rahmawati⁴, Kisno Umbar⁵**

Email: rianah.desi22@mhs.uinjkt.ac.id¹, maratussolihat.22@mhs.uinjkt.ac.id²,
athayasafira.22@mhs.uinjkt.ac.id³, uriana@uinjkt.ac.id⁴, kisno@uinjkt.ac.id⁵

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract

Social media is often utilized by university students as a learning tool. There are various social media platforms that can be used for learning purposes. This research aims to explore the utilization of social media in the process of learning Arabic language among PBA students at UIN Jakarta, examining the specific media used for learning, the skills sought after on these platforms, as well as their weaknesses, drawbacks, and the purpose of social media usage according to the students' perspectives. The research employed a descriptive qualitative research method by conducting questionnaires distributed among PBA students. The findings of this research are as follows: 1) All students agree that social media significantly aids in learning. 2) The social media platforms chosen for learning Arabic language include Youtube, Instagram, and Tiktok, with the majority of students using Youtube for learning purposes. 3) Among these platforms, the skill (maharah) often sought after is Istima' (listening). 4) Social media has both advantages and disadvantages; advantages include engaging content delivery, making it easier for students to comprehend, while the downside is the need for internet data and a stable network connection during media usage. 5) Social media is used with the goal of obtaining information and expanding knowledge about the learning process.

Keywords: Learning, Social media, Student

Pendahuluan

Di zaman digital sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang semakin canggih, hal ini menyebabkan hadirnya situs-situs media sosial yang bertambah luas dikalangan masyarakat. Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN) Indonesia yang bekerja sama dengan Yahoo telah melakukan penelitian terhadap penggunaan internet

dikalangan masyarakat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kalangan yang mendominasi penggunaan internet adalah remaja dengan usia 15-19 tahun.¹²⁵

Dalam penggunaan media sosial, internet sangatlah dibutuhkan, sebab media sosial adalah media online yang dapat membantu untuk berinteraksi sosial. Media sosial memakai teknologi yang menggunakan website untuk mengganti komunikasi menjadi perbincangan yang memiliki timbal balik antar sesamanya, dengan ini seseorang akan lebih mudah berkomunikasi dimanapun orang itu berada. Van Dijk menerangkan tentang media sosial bahwa media tersebut adalah platform media yang menitikberatkan oleh keberadaan konsumen yang diberikan pelayanan terhadap mereka dalam berkegiatan ataupun bekerja sama. Oleh sebab itu, media sosial bisa dipandang menjadi penyedia online yang memperkuat afiliasi sesama pengguna media sekaligus menjadi sebuah ikatan sosial.¹²⁶

Perlu adanya bahasa yang digunakan pada komunikasi yang dilakukan pada media sosial. Bahasa menjadi peran penting dalam berkomunikasi sehari-hari, dengan mempelajari bahasa dapat mempermudah komunikasi satu orang dengan yang lain. Di sisi lain, Bahasa juga berperan sebagai media yang dipergunakan seseorang dalam menyampaikan pikiran, pendapat, dan juga perasaannya terhadap orang lain. Melalui bahasa manusia dapat menciptakan masyarakat dan juga peradaban.¹²⁷

Di era modern seperti ini, sudah saatnya anak muda mempelajari bahasa asing, karena sebuah pepatah mengatakan “jika seseorang menguasai bahasa, maka seseorang itu sama dengan menguasai dunia”.¹²⁸ Pembelajaran bahasa memiliki lima konsep pembelajaran, yaitu memiliki instrumen fisik, mempunyai fungsi yang menjembatani pesan-pesan materi yang diajarkan, pengajar dalam proses pembelajaran mendesain rencana belajar baik dari segi strategi, metode, dan pendekatan. Selanjutnya pengajar mempunyai sumber belajar yang dijadikan acuan pembelajaran dan terakhir antara materi, pelajar, pengajar, dan tujuan belajar semuanya harus memiliki keterkaitan.¹²⁹

Sebagai sarana komunikasi, beraneka ragam bahasa mendapati kemajuan seiring dengan kemajuan budaya disetiap daerah tersebut, salah satunya adalah bahasa Arab.

¹²⁵ Budiman, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

¹²⁶ Rulli, “Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi.”

¹²⁷ Pamessangi, “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo.”

¹²⁸ Nurislamingsih and Perdana, “Analisis Aplikasi Teknologi Dalam Literasi Bahasa Arab.”

¹²⁹ Dewi and Budiana, “Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran.”

Bahasa Arab dan bahasa Inggris telah ditetapkan menjadi bahasa internasional dan keduanya ditetapkan menjadi mata kuliah wajib di lembaga pendidikan yang distingtif agama Islam.¹³⁰

Bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran bahasa asing yang digunakan pada lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia baik pada sekolah resmi ataupun tidak, mulai dari tahap MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA, sampai dengan keperguruan tinggi. Walaupun bahasa ini telah diajarkan mulai dari tahap MI hingga ke tahap perguruan tinggi, hal tersebut tidak menjamin menjadi suatu hal yang mudah dalam belajar bahasa Arab. Pada pembelajaran ini, dapat ditemui banyak kendala baik dari segi metode, Teknik pembelajaran dan juga media yang digunakan yang terlihat membosankan dan kuno.¹³¹

Penulis melihat beberapa urgensi yang penting untuk diangkat menjadi topik pada pembelajaran Bahasa, khususnya bahasa Arab. Dimana beberapa mahasiswa PBA mengalami kesulitan dalam memahami teori pembelajaran. Dengan demikian, media sosial menjadi salah satu media yang mampu membantu dalam pelajaran bahasa arab. Media yang menarik pada pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran tersebut dapat memberikan kesempatan terhadap mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan juga sikap.¹³²

Media pembelajaran yang menjadi tren dikalangan remaja adalah media sosial. Tidak sedikit orang yang menggunakan media tersebut. Salah satu pengguna media online ini adalah semua kalangan pelajar, baik dari siswa sampai dengan mahasiswa di perguruan tinggi.¹³³ Media sosial dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, sebab penggunaan media sosial yang praktis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Media sosial sangat disarankan untuk dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah Whatsaap, Instagram, Tiktok, dan terdapat media sosial lainnya yang dipergunakan untuk membantu pembelajaran bahasa Arab.¹³⁴ Melalui media sosial, pembelajaran lebih mudah dipahami dan akan menjadi lebih

¹³⁰ Pamessangi, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo."

¹³¹ Utomo, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 Untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X Man Purwodadi"

¹³² Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab."

¹³³ Rustaman, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19."

¹³⁴ Riqza and Muassomah, "Media Sosial Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan WhatsApp Pada Sekolah Dasar Di Indonesia."

menarik, karena beberapa pembelajaran disajikan dengan video-vidio yang menarik dan tidak monoton.

Banyak sekali peneliti-peneliti sebelumnya yang menjelaskan tentang media sosial yang di dimanfaatkan oleh pelajar/mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu peneliti yang membahas media sosial pada pembelajaran bahasa arab adalah Azhari. Azhari menyampaikan bahwa Youtube digunakan sebagai pembelajaran bahasa Arab oleh mahasiswa PGMI.¹³⁵ Sedangkan Zanurahma dan Gianluigi menjelaskan tentang pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana Instagram digunakan para pegiat literasi untuk turut menyebarkan informasi kebahasaan.

Pada penelitian Devi Adella, Tiktok dapat dimanfaatkan sebagi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Penulis tertarik pada pembahasan media sosial karena pada penelitian terdahulu penulis hanya berfokus pada satu aplikasi saja dan objek yang di bahas merupakan pembelajaran secara umum.

Kali ini penulis memaparkan pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada mahasiswa PBA itu sendiri. Dimana mahasiswa PBA ini kedepannya akan menjadi guru pengajar bahasa Arab, yang tentunya harus menguasai bidang tersebut untuk mengajarkan kepada murid-murid. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu motif mahasiswa dalam penggunaan media sosial, menyelidiki keterampilan (maharah) bahasa Arab, apa yang di cari di media sosial, kelebihan dan kekurangan media sosial sebagai alat pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Metode

Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan oleh peneliti. Tujuan Penelitian kualitatif ini untuk mencari informasi atau deskripsi yang mencakup dua segi sosial yaitu pelaku dan kegiatan yang sama-sama berhubungan secara bersamaan.¹³⁶

Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai penelitian yang mencoba mengungkapkan fenomena secara komprehensif dan selaras pada situasi akumulasi data

¹³⁵ Azhari, "Pengunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa PGMI."

¹³⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(Vol. 21)."

dengan menggunakan diri di lapangan sebagai alat pengumpul data utama. Tujuan dari penelitian jenis kualitatif ini untuk memperoleh data secara detail dari suatu data yang mengandung makna.¹³⁷

Metode penelitian deskriptif ditujukan penulis untuk memperoleh gambaran dan memberitahukan sebuah kenyataan secara objektif ilmiah dengan berasaskan pada logika disiplin ilmu bahasa. Dengan ini diartikan bentuk data yang didapatkan adalah pemaparan secara lisan, tulisan ataupun perbuatan yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Deskriptif juga merupakan alat pemecahan masalah yang akan dipelajari dengan mendeskripsikan situasi pada subjek penelitian.

Mahasiswa semester 3 Podi Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi subjek penelitian pada kesempatan ini, guna mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data survei yang diambil dari 25 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Hasil dan Pembahasan

Berlandaskan perolehan data dari kuesioner yang sudah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa topik yang akan dikaji pada pembahasan ini. Topik-topik tersebut mencakup, pemanfaatan media sosial pada pembelajaran bahasa Arab, apa saja media yang dipakai pada pembelajaran, kelebihan dan kekurangan media sosial tersebut, keterampilan (maharah) apa saja yang di *searching* dalam media tersebut serta tujuan dari penggunaan media sosial bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Pemanfaatan Media Sosial

Penggunaan media sosial mengacu pada teori *Uses and Gratifications*. Teori ini memperhatikan pada apa yang diperbuat masyarakat terhadap media. Pada mulanya Katz dan Gurevic mengembangkan teori dengan judul “Mass Media Uses and Gratification Model” yang kemudian diterbitkannya pertama kali tahun 1974. Muncul teori ini ketika berkembangnya teknologi televisi kurang lebih pada tahun 1960-an.

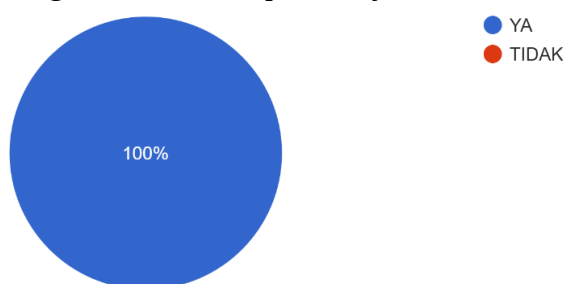
Asas pendekatan pada teori ini ialah pengguna media sosial pada keadaan aktif. Penggunaan media ini dilandaskan karena sebuah tujuan tertentu. Media mempunyai sumber-sumber untuk melengkapi kebutuhannya, mereka memiliki ide untuk melibatkan kebutuhan dan pilihan media. Pemilihan media oleh masyarakat menjadi salah satu cara

¹³⁷ Syahza and Riau, “Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021.”

untuk pemenuhan mereka dalam menerima informasi.¹³⁸ Tanda Berperannya masyarakat yaitu dengan beberapa pilihan yang dibuat masyarakat yang dilandasi oleh faktor yang berbeda-beda. Faktor tersebut seperti mendapatkan informasi, mendapatkan hiburan, membangun hubungan sosial dan membangun identitas pribadi.¹³⁹

Pada kalangan pelajar atau mahasiswa, media sosial sering digunakan untuk mencari pembelajaran-pembelajaran yang belum mereka pahami. Pemanfaatan ini memiliki dampak yang positif dalam pembelajaran, baik pembelajaran yang diberlangsung didalam ataupun diluar kelas. Dengan menggunakan media sosial, dapat mengubah pandangan kalangan remaja yang menili bahwa bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sulit dan membosankan, tetapi pembelajaran ini sangat mengasyikan dan menarik. Dengan demikian, media sosial menjadi media ajar yang mampu menambahkan minat terhadap pembelajaran bahasa Arab dan sebagai motivasi pemelajaran.¹⁴⁰

Media sosial dimanfaatkan dalam pembelajaran tentunya tidak bisa dipisahkan dari kelemahan-kelemahan yang ada di dalamnya. Diantara kelemahan-kelemahan tersebut adalah mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam menggunakan media sosial dan tidak dapat menggunakannya secara bijak.¹⁴¹ Media sosial dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam mencari sumber informasi, dengan ini mahasiswa mampu mengakses pembelajaran di manapun dan kapanpun mereka berada. Dengan menggunakan media sosial, mahasiswa dapat mencari sumber referensi-referensi yang terpercaya, dengan sumber referensi ini, mereka dapat mengembangkan wawasan terhadap materi-materi yang telah disampaikan oleh pengajar didalam kelas. Penggunaan media sosial yang baik, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.¹⁴²



¹³⁸ Richard west and Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi Buku1 Edisi 3*.

¹³⁹ Karman, "Riset Penggunaan Media Dan Perkembangannya Kini."

¹⁴⁰ Kamhar, "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi."

¹⁴¹ Barni, "Tantangan Pendidik Di Era Millennial. Transformatif, 3 (1), 99–116."

¹⁴² Aprilizdihar, Pitaloka, and ..., "Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital."

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, bahwa mahasiswa yang menyetujui media sosial sangat membantu dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa PBA memiliki presentase 100 %, sedangkan tidak ada seorangpun yang menyetujui bahwa media sosial tidak membantu dalam pembelajaran, sehingga memiliki presentase 0%. Hal ini membuktikan, bahwa mahasiswa sudah memanfaatkan media sosial dengan baik sebagai media pembelajaran yang dapat membantu di manapun dan kapanpun mereka berada.

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah bagian dari kegiatan manusia yang berjalanan, yaitu pada proses pembelajaran terbentuk hubungan bagi pengajar dengan mahasiswa yang belajar. Secara sederhana pembelajaran mempunyai arti interaksi terus-menerus antara pembangunan dan pengalaman hidup.¹⁴³ Sementara bahasa Arab merupakan rumpun semit, dimana bahasa semit ialah bahasa yang digunakan oleh orang-orang timur tengah (Jazirah Arab), seperti bahasa Ibrani, Arabia, Finisia dan lainnya, hal ini diterangkan oleh Ummi Mahmudah didalam bukunya.¹⁴⁴

Pada hal ini, pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai prosedur peralihan ilmu pengetahuan dari pengajar untuk pembelajar untuk memahami bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab memiliki dua unsur aktivitas, yaitu mengajar dan belajar. Pada aktivitas belajar, subjek utamanya adalah mahasiswa dan pada aktivitas mengajar, pengajar menjadi pemeran utamanya dalam memberikan pengetahuan-pengetahuan yang dimilikinya kepada mahasiswa.

Pembelajaran bahasa Arab menjadi pembicaraan yang menarik untuk dikaji, karena bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa Al-Qur'an dan agama, melainkan bahasa Arab sudah menjadi komunikasi bahasa internasional.¹⁴⁵ Terdapat empat maharah (keterampilan) dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah terkenal dimengerti oleh para pembelajar bahasa Arab, yaitu maharah menyimak (istima'), maharah berbicara (kalam), maharah membaca (qira'ah) dan maharah menulis (kitabah).¹⁴⁶

¹⁴³ Kania et al., "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab."

¹⁴⁴ Machmudah and Rasyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.

¹⁴⁵ Noor, "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi."

¹⁴⁶ Taubah and Dhaifi, "Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab."

Media yang Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat banyak media yang dapat dipergunakan pada pembelajaran bahasa Arab. Media sosial menjadi pilihan oleh banyak mahasiswa sebagai media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang sudah dilakukan didalam kelas, berikut adalah media sosial yang digunakan pada Mahasiswa PBA UIN JAKARTA dalam pembelajaran bahasa Arab seperti berikut:

Instagram

Instagram merupakan media baru yang resmi dan banyak digunakan untuk membagikan informasi. Berbagai media tradisional terang-terangan mencantumkan Instagram sebagai salah satu platform resminya. Buku Memaksimalkan Media Sosial di Pemerintahan menggambarkan Instagram sebagai *meta*-media sosial dan bisa jadi penggunaanya berbagi konten gambar dan video. Tidak seperti media sosial lainnya, fitur yang biasa digunakan oleh pemilik akun Instagram cenderung terbatas jika diakses menggunakan komputer. Kemampuan mengunggah konten dan berbagi pesan biasanya hanya bisa di akses melalui aplikasi Instagram di handphone.¹⁴⁷

Instagram merupakan salah satu media sosial yang sering dipergunakan ketika Tiktok belum diluncurkan dan sampai detik ini Instagram terus berkembang dengan pengguna hampir di seluruh dunia. Oleh karena itu, Banyak sekali memanfaatkan Instagram pada dunia pendidikan. Fungsi Instagram dalam pembelajaran bahas Arab, yaitu mengupload foto berupa kosakata dan dialog singkat, memasukkan video pengenalan bahasa, percakapan atau cuplikan drama menggunakan bahasa Arab sehingga Instagram dijadikan sebagai salah satu sarana efektif dalam belajar. Aplikasi Instagram juga dapat melatih keterampilan siswa dalam mendengarkan, membaca dan melafalkan bahasa Arab, khususnya kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab pada kehidupan sehari-hari.

Berikut beberapa cara pemanfaatan instagram antara lain: 1. Saat mengupload konten pembelajaran siswa dapat menggunakan fitur yang tersedia, serta dapat menyertakan gambar dan audio agar konten lebih menarik. 2. Unggah video pendidikan agar siswa dapat menontonnya dan dapat diputar serta dikomentari secara opsional. 3. Streaming langsung juga akan mencakup komentar pembelajaran. Fitur ini banyak

¹⁴⁷ Widiastuti, "Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah."

digunakan oleh video blogger dan juga dapat digunakan oleh para pendidik. Instagram memberikan kesempatan untuk pembelajaran mandiri.¹⁴⁸

Tiktok

Tiktok merupakan media sosial yang banyak digunakan bahkan terus berkembang dikalangan anak muda saat ini, selain sebagai sarana hiburan platform ini juga menyediakan banyak jenis konten seperti wisata alam, edukasi, pembelajaran dan lain sebagainya. Banyak juga akun yang mengunggah video pembelajaran khususnya bahasa Arab. Video dibuat dengan semenarik mungkin sehingga penonton tidak merasa bosan dengan pelajaran yang dituangkan dari mulai mufradat, muhaddatsah dan cerita pendek yang menggunakan bahasa Arab.

Aplikasi Tiktok banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang cukup layak, karena aplikasi ini membantu siswa memenuhi kebutuhan belajarnya. Selain itu, aplikasi Tiktok juga mampu menarik siswa dengan alasan keunikannya, dan mempunyai banyak fitur yang mampu diaplikasikan kepada pembelajaran. Sehingga aplikasi Tiktok setara dengan kemajuan perkembangan interaksi para pelajar yang terikat dan lumayan dekat dengan dunia digital, khususnya smartphone.

Hasil pengkajian data menyatakan aplikasi Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran ini menggunakan lima unsur komunikasi, yaitu pendidik (komunikator), materi pada pembelajaran, media pembelajaran, pelajar (komunikan), dan juga tujuan pembelajaran.¹⁴⁹

Youtube

Diantara media yang ada, YouTube menjadi pilihan yang sering digunakan mahasiswa ketika belajar. Aplikasi. Youtube juga merupakan media berbasis video terpopuler sekarang. Tentunya, video itu sendiri tak langsung menjadi bahan pembelajaran yang bisa digunakan. Langkah awal dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan perencanaan secara matang, dan integrasi video YouTube sebagai alat pendukung dapat mengoptimalkan pembelajaran yang sejalan dengan gaya belajar dan minat generasi ini.¹⁵⁰ Burke menambahkan YouTube juga dapat menambah minat siswa dan menunjang gaya belajar siswa di era ini. Selain itu, YouTube mampu membagi

¹⁴⁸ Budiman, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia."

¹⁴⁹ Aji, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia."

¹⁵⁰ Lestari, "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Jurnal). STKIP Muhammadiyah, Muara Bungo. 612 Hlm."

pengalaman belajar tentang penggunaan teknologi baru, yang kedepannya bermanfaat setelah lulus.¹⁵¹

Badan Pusat Statistik menyatakan data hasil pengguna youtube berada pada remaja berumur 18 sampai 29 tahun dimana remaja mendominasi hasil presentase yaitu 82 % yang berprofesi sebagai mahasiswa. Lembaga pendidikan memanfaatkan youtube sebagai sarana pembelajaran yang digemari banyak mahasiswa. Mahasiswa dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi menggunakan media yang berhubungan pada teknologi informasi seperti halnya youtube dari pada penjelasan secara langsung di dalam kelas.¹⁵²

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan terhadap 25 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN JAKARTA, media sosial yang paling sering mereka gunakan sebagai media ajar pembelajaran adalah Youtube. Youtube menjadi media pilihan, karena pada media ini terdapat bermacam video pembelajaran yang disajikan secara menarik dan dengan penyampaian yang mudah dimengerti sehingga pembelajaran dapat dilakukan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun. Namun di sisi lain, media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan yang terdapat didalamnya. Kelebihan tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana pembantu dalam pembelajaran, dan kekurangan yang ada harus diantisipasi atau dicarikan jalan keluar dalam permasalahan tersebut oleh mahasiswa itu sendiri.

Kelebihan Media Sosial

Kelebihan yang dirasakan oleh mahasiswa PBA adalah Media sosial (Youtube, Instagram, dan Tiktok) menjadi salah satu sarana pembelajaran yang mudah dijangkau dimana saja dan kapan saja, video yang dibuat biasanya berdurasi pendek sekitar 3-10 menit dengan penjelasan materi yang lebih rinci, selain itu materi yang dibahas dibuat semenarik mungkin sehingga materi lebih mudah dipahami dan penonton tidak merasa bosan karena banyak referensi pembelajaran di dalamnya.

Kekurangan Media Sosial

Salah satu akses media sosial adalah adanya paket data dan jaringan yang memadai, hal ini menjadi masalah utama siswa dalam mengakses media sosial (Youtube, Instagram, dan Tiktok) karena jaringan yang tidak stabil dan penggunaan paket data yang

¹⁵¹ Burke, Snyder, and Rager, "An Assessment of Faculty Usage of YouTube as a Teaching Resource."

¹⁵² Mujianto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar."

terhitung boros. Selain itu, kendala dari pembelajaran ini para siswa tidak dapat bertanya secara langsung karena konten yang dibuat berupa video, hanya beberapa akun tertentu saja yang mengadakan live streaming. Ketika video (materi) sedang diputar sering kali ada iklan dan membuat siswa hilang fokus dalam pembelajaran.

Keterampilan (Maharah) dalam pembelajaran Bahasa Arab

Nana Sudjana memaparkan bahwa keterampilan merupakan serangkaian aktivitas yang memiliki tujuan tertentu yang melibatkan manipulasi dan kesepadanan informasi yang dipelajari, fisik dan intelektual menjadi bagian dari keterampilan ini.¹⁵³ Sementara Muhibin Syah memaparkan, keterampilan terkait dengan aktivitas otot dan saraf yang umumnya terlihat dalam aktivitas fisik.¹⁵⁴

Keterampilan dalam berbahasa, seperti membaca, menulis, mendengar, dan berbicara, dianggap sebagai bagian utama dalam mempelajari bahasa Arab, sebab keempatnya saling terkait dan mendukung dalam pencapaian kemampuan berbahasa.¹⁵⁵ Beberapa ahli bahasa berpendapat bahwasanya kemampuan berbahasa seseorang ditentukan hanya dari kosakata, yang merupakan aspek krusial dalam penguasaan keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi.¹⁵⁶

Berikut ini merupakan keterampilan dalam berbahasa Arab:

1. Keterampilan menyimak (Maharah al-Istima') dalam bahasa Arab kemampuan ini untuk memahami bunyi-bunyi bahasa yang terdapat dalam kosakata. Istima' bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan memperhatikan konteks. Mendengarkan merupakan langkah awal dalam mempelajari bahasa, sebab melalui keterampilan ini, seseorang dapat menilai pemahaman dialek, model pengucapan, susunan kalimat, dan aspek-aspek lainnya.¹⁵⁷
2. Keterampilan berbicara (Maharah al-Kalam) adalah keterampilan bahasa yang utama sebab merupakan dasar dari penguasaan bahasa asing. Keterampilan ini

¹⁵³ Silver, "Strategi-Strategi Pengajaran (Jakarta: PT Indeks). Sudjana, Nana. 2012."

¹⁵⁴ Wijaya, Sutarto, and Zulaeha, "Strategi Know-Want To Know-Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar."

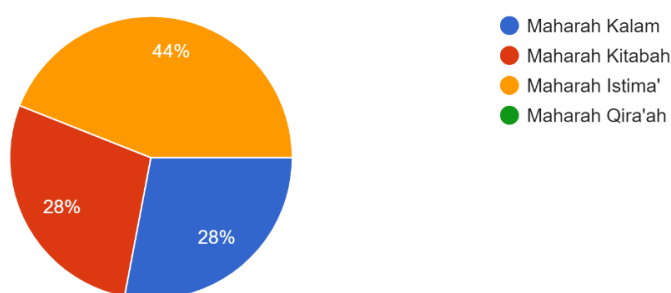
¹⁵⁵ Taufik, "Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif Dan Inovatif Berbasis ICT)."

¹⁵⁶ Mustofa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, (Malang: UIN Maliki Press, 2011)."

¹⁵⁷ Taufik, "Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif Dan Inovatif Berbasis ICT)."

mencakup kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan gagasan dan informasi secara lisan.¹⁵⁸

3. Keterampilan membaca (Maharah al-Qira'ah) memiliki keunggulan pada aspek linguistik daripada keterampilan mendengarkan karena lebih akurat. Keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk mengakses materi berbahasa Arab, seperti majalah, buku, dan surat kabar, untuk memperkaya kosakata dan tata bahasa yang mendukung interaksi komunikatif.
4. Keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah) memiliki peran berharga pada pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaannya kepada publik, serta mengaktualisasi pengetahuannya.¹⁵⁹



Gambar 2. Diagram hasil angket via google form

Dari hasil data kuesioner yang kami berikan ke 25 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa terdapat 44% Mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk mempelajari Maharah Istima', lalu terdapat 28% Mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk mempelajari Maharah Kitabah, dan 28% Mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk mempelajari Maharah Kalam.

Tujuan Penggunaan Media Sosial bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Tujuan media sosial pada umumnya digunakan untuk refresing dan sekadar menghilangkan rasa gabut saja. Akan tetapi tujuan media sosial dalam pembelajaran sangat banyak sehingga banyak mahasiswa yang memakai media sosial sebagai sarana penunjang pembelajaran dan lebih mempermudah mereka karena tidak perlu membawa banyak buku. Dengan adanya media sosial siswa dapat lebih memahami pelajaran yang tidak diajarkan secara rinci di kelas, dan membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas

¹⁵⁸ Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab." (2011)."

¹⁵⁹ Taufik, "Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif Dan Inovatif Berbasis ICT)."

kampus. Selain itu, pada pembelajaran bahasa Arab media sosial bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam melatih kosakata, pelafalan dan makna dari bahasa arab yang sedang ia tonton, baik orang arab maupun non-arab.

Tujuan mahasiswa PBA menggunakan media sosial adalah sebagai media untuk membantu dalam pembelajaran, selain itu dengan menggunakan media sosial mereka dapat memperoleh wawasan baru yang sebelumnya tidak didapatkan didalam kelas. Materi yang dibahas dalam media sosial dikemas secara unik dan menarik, sehingga mahasiswa menggunakan media sosial dengan tujuan agar dapat menguasai pemahaman dari sebelumnya yang memang belum dimengerti.

Kesimpulan

Pembelajaran mempunyai dua unsur yang tidak bisa dipisahkan, yaitu mengajar dan juga belajar. Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan penyampaian ilmu dari seorang pengajar kepada pelajar mengenai seluruh aspek kebahasaan dan juga kaidahnya, baik dari segi nahwu, Sharaf, balagh dan lainnya.

Di era digitalisasi seperti saat ini, mahasiswa dengan mudah mengakses segala informasi dan berbagai pembelajaran melalui media sosial dimanapun dan kapanpun mereka berada. Media sosial dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai media yang membantu dalam pembelajaran. Terdapat beberapa media sosial yang digunakan mahasiswa PBA pada pembelajaran, diantaranya adalah Instagram, Tiktok, dan Youtube. Dengan menggunakan media sosial ini, mahasiswa dapat memperluas pengetahuannya dan memperdalam bidang yang diminati. Maharah yang dipelajari pada media sosial dan motif tujuan penggunaan media sosial ini berbeda-beda. Maharah Istima' merupakan maharah yang sering dipelajari melalui media sosial. Tujuan penggunaan media tersebut adalah untuk mempermudah pembelajaran dan memperluas wawasan karena pembelajaran yang disajikan dengan penyampaian yang berbeda-beda, sehingga mahasiswa dapat mudah memahami pembelajaran tersebut.

Daftar Pustaka

- Aji, W. N. "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." ... *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* 431, no. 2 (2018): 431–40.
- Aprilizdiyar, M., E. D. Pitaloka, and ... "Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital." *Journal of Digital* ... 4, no. 02 (2021): 101–10.

- Azhari, Ahmad. "Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa PGMI." *El-Ibtikar* 11 (2022): 28–44.
- Barni, M. "Tantangan Pendidik Di Era Millennial. Transformatif, 3 (1), 99–116," 2019.
- Budiman, B. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa ...* 2, no. 2 (2022): 149–56.
- Burke, S. C., S. Snyder, and R. C. Rager. "An Assessment of Faculty Usage of YouTube as a Teaching Resource." *Internet Journal of Allied ...* 7, no. 1 (2009): 1–8.
- Dewi, P. K., and N. Budiana. "Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran." UB Press, 2018. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ONqFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=%22media+pembelajaran+bahasa+aplikasi+teori+belajar+dan+strategi+pengoptimalan+pembelajaran%22&ots=UcyBO6Ghle&sig=_wGkul79begwAfEAU8tmUBazWko.
- Kamhar, EL Muhammad Yusri. "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmu Pnedidikan*, 2019.
- Kania, M. D., S. Muhammad, A. Lutfianti, and ... "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab." ... *Bahasa Arab (PINBA)* ..., 2019, 591–602.
- Karman, K. "Riset Penggunaan Media Dan Perkembangannya Kini." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 17, no. 1 (2013): 93–122.
- Lestari, R. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Jurnal). STKIP Muhammadiyah, Muara Bungo. 612 Hlm," 2017.
- Machmudah, U., and A. W. Rasyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press, 2008. <http://repository.uin-malang.ac.id/6636/>.
- Mahmudah, S. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh* 20, no. 01 (2018): 129–38.
- Mujianto, H. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar." ... *Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan ...* 5 (2019): 135–59.
- Musthofa, S. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif.(2011)." UIN MALANG Press, 2011.
- Mustofa, S. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif." repository.uin-malang.ac.id, 2011.
- Noor, F. "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*. core.ac.uk, 2018.
- Nurislamingsih, R., and F. Perdana. "Analisis Aplikasi Teknologi Dalam Literasi Bahasa Arab." *LIBRARIA: Jurnal Ilmu ...* 8, no. 2 (2019): 57.
- Pamessangi, A. A. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Languange ...* 1 (2019): 2.
- Richard west and Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi Buku1 Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika, 2013.
- Riqza, M. S., and M. Muassomah. "Media Sosial Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan WhatsApp Pada Sekolah Dasar Di Indonesia." *Alsina: Journal of Arabic ...* 2, no. 1 (2020): 71–94.
- Rosyidi, A. Wahab. "Mamlu'atul Ni'mah." *Pembelajaran Bahasa Arab*, 2011.

- Rulli, N. "Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi." *Bandung: Simbiosis Rekatama*, 2017.
- Rustaman, A. H. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan ...* 4, no. 3 (2020): 557–62.
- Silver, H. F. "Strategi-Strategi Pengajaran (Jakarta: PT Indeks). Sudjana, Nana. 2012." *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2012.
- Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(Vol. 21)." *Bandung, Indonesia: Alfabeta, CV*, 2015.
- Syahza, A., and U. Riau. "Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021." UR Press Pekanbaru, 2021. <https://mindfullners.com/wp-content/uploads/2023/01/BukuMetodologiPenelitian-ISBN978-623-255-107-7.pdf>.
- Taubah, M., and I. Dhaifi. "Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab." ... *Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa* journal.ibrahimy.ac.id, 2020.
- Taufik, T. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. repository.uinsa.ac.id, 2016.
- . "Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif Dan Inovatif Berbasis ICT)." *Surabaya: PNM*, 2011.
- Utomo, E. H. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 Untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X Man Purwodadi" *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and ...* 2, no. 1 (2013): 12–16.
- Widiastuti, R. N. "Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah." *Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi Dan Komunikasi ...*, 2018.
- Wijaya, P. A., J. Sutarto, and I. Zulaeha. "Strategi Know-Want To Know-Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar." CV. Harian Jateng Network, 2021. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hlo1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=%22strategi+know+want+to+know+learned+dan+strategi+direct+reading+thinking+activity+dalam+pembelajaran+pendidikan+dasar%22&ots=fJr1Y4Dsla&sig=mNmYrc_eQG9TzR0Iucd0JXeSyFc.

